

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

GAYA BAHASA METAFORA DAN HIPERBOLA

DALAM SYAIR LAGU EBIET G. ADE

Oleh

**NURHAYATI LIPUTO
NIM 311 408 050**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP: 19581026 1986031 004**

PEMBIMBING II



**Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M.Hum
NIP: 19620823 198803 2 001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP. 19600104 198803 2 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

GAYA BAHASA METAFORA DAN HIPERBOLA

DALAM SYAIR LAGU EBIET G. ADE

Oleh

NURHAYATI LIPUTO

NIM 311 408 050

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Sabtu, 01 November 2014

Waktu : 10.00

Penguji

1. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd

1.

2. Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum

2.

3. Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum

3.

4. Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M.Hum

4.

Gorontalo, 01 November 2014

DEKAN

**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Prof. Dr. Hj. Moon H. Otoluwa, M.Hum
NIP. 19590902 198503 2001**

ABSTRAK

Liputo, Nurhayati. 2014. *“Gaya Bahasa Metafora dan Hiperbola dalam Syair Lagu Ebit G. Ade”*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum, dan Pembimbing II Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M.Hum.

Permasalahan dalam penelitian ini yakni (1) Bagaimanakah bentuk gaya bahasa metafora dan hiperbola dalam syair lagu karya Ebit G. Ade dengan judul Episode Cinta yang Hilang, Ketika Aku Mulai, Kesaksian Anak Sampah, Camelia II, Kepada-Mu Aku Pasrah, Langit Terluka, Senandung Pucuk-Pucuk Pinus, Orang-Orang Terkucil, Opera Tukang Becak, Isyu, Sketsa Rembulan Emas, dan Camelia IV? (2) Bagaimanakah makna gaya bahasa metafora dan hiperbola dalam syair lagu karya Ebit G. Ade dengan judul Episode Cinta yang Hilang, Ketika Aku Mulai, Kesaksian Anak Sampah, Camelia II, Kepada-Mu Aku Pasrah, Langit Terluka, Senandung Pucuk-Pucuk Pinus, Orang-Orang Terkucil, Opera Tukang Becak, Isyu, Sketsa Rembulan Emas, dan Camelia IV?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti serta menguraikan aspek-aspek yang dijadikan pusat perhatian penelitian yakni gaya bahasa metafora dan hiperbola dalam syair lagu karya Ebit G. Ade.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa metafora terdapat dalam beberapa syair lagu yaitu: (1) Camelia IV, (2) Sketsa Rembulan Emas, (3) Isyu, (4) Opera Tukang Becak, (5) Orang-Orang Terkucil, (6) Senandung Pucuk-Pucuk Pinus, (7) Gadis Remang-Remang, dan (8) Langit Terluka. Sedangkan majas hiperbola terdapat beberapa syair lagu Ebit G. Ade yaitu: (1) Kepada-Mu Aku Pasrah, (2) Opera Tukang Becak, (3) Kesaksian Anak Sampah, (4) Ketika Aku Mulai, (5) Episode Cinta yang Hilang, dan (6) Camelia II.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam beberapa syair lagu Ebit G. Ade terdapat gaya bahasa metafora dan hiperbola yang berbentuk frase, klausa, dan kalimat. Selain itu, dalam salah satu dari beberapa syair lagu Ebit G. Ade yang telah disebutkan di atas terdapat gaya bahasa metafora seperti pada Lagu Camelia IV yang ditandai oleh penggunaan frase *‘kematian adalah tidur panjang’*. Kata *‘kematian’* merupakan pembandingan yaitu *‘suatu akhir perjalanan manusia dan terhentinya kehidupan dengan terpejamnya kedua mata’*, sedangkan frase *‘tidur panjang’* merupakan pembandingan dan dapat diartikan sebagai *‘istirahatnya tubuh dengan menutup mata’*.

Kata kunci: gaya bahasa metafora, gaya bahasa hiperbola, syair lagu, syair lagu Ebit G. Ade